

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam Penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif yang merupakan penelitian yang mempunyai karakteristik masalah yang berkenaan dengan latar belakang serta kondisi subjek saat diteliti, dan berkenaan juga dengan interaksi subjek dengan lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti subjek secara mendalam serta menggambarkan secara lengkap mengenai subjek tersebut.

Dalam melakukan penelitian, penulis menggunakan pendekatan dengan menggunakan model kualitatif yang prosedurnya dapat membantu penulis untuk memperoleh data deskriptif yang berbentuk kata-kata tertulis serta lisan dari para pelaku terkait.²⁶ Peneliti juga secara cermat menyelidiki peristiwa, aktivitas, program atau sekelompok individu dalam melakukan penelitian.

Untuk menggambarkan apa yang ada dilapangan, penulis menyajikan penelitian ini berbentuk naratif dan deskriptif. Namun dalam tehnik penelitian kasus, penulis lebih memfokuskan pada kedalaman serta keutuhan wilayah objek yang akan diteliti yaitu CV. Jaya Air Rifle. Sehingga data-data yang diperoleh dalam penelitian ini bisa dimengerti dan dipahami dalam bentuk konteks kesatuan yang saling berkaitan dengan yang lainnya

²⁶Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2003), 4-50.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti merupakan suatu hal yang sangat penting dan diperlukan dilapangan saat melakukan penelitian, supaya penelitian berjalan dengan optimal.²⁷

Untuk menyesuaikan penelitian dengan perusahaan yang berupa bidang marketing, maka kehadiran peneliti harus secara resmi dan formal. Oleh karena itu, peneliti harus melakukan wawancara secara formal dengan pihak-pihak yang ada di dalam perusahaan, khususnya pemilik perusahaan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di CV. Jaya Air Rifle, Dusun. Ngaglik Desa. Surat Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri.

D. Sumber Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif berupa data deskriptif, contohnya tindakan responden, catatan lapangan, dokumen pribadi, dan lain sebagainya.²⁸ Dalam melakukan penelitian ini, data deskriptif yang diperoleh oleh penulis akan disajikan dalam bentuk uraian dan laporan, sehingga penulis data yang sudah disajikan sudah tidak lagi berupa data statistik dan angka-angka. Sumber data yang ada dalam penelitian ini ada dua macam, yakni:

²⁷Supandi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: UII Press, 2005), 78

²⁸Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Prespektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 43

1. Sumber data primer

Penulis memperoleh data ini secara langsung dari sumber asalnya tanpa melalui media persantara. Penulis akan menyajikan data primer ini dalam bentuk opini subjek atau pendapat orang baik secara individu ataupun kelompok, kegiatan atau kejadian, hasil pengujian, dan hasil observasi.

2. Sumber data sekunder

Peneliti memperoleh data sekunder ini dari dokumentasi-dokumentasi, bukan dari pihak peneliti.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan metode sebagai berikut :

1. Observasi

Teknik ini dilakukan oleh peneliti untuk mengamati dan mencatat gejala yang terlihat pada objek penelitian secara sistematis. Teknik ini juga dapat dilakukan oleh peneliti secara langsung ketika bersama dengan objek yang diteliti, namun juga dapat dilakukan tidak secara langsung ketika peneliti tidak bersama dengan objek yang diteliti saat peristiwa berlangsung.

Metode ini digunakan untuk memperoleh dan mengumpulkan data yang mudah diamati, dan didapat.²⁹ Dan akan dicatat secara sistematis terhadap objek yang diselidiki. Data yang dicatat antara lain:

- a. Situasi dan kondisi objek penelitian
- b. Keadaan dan objek penelitian.

2. Wawancara atau interview

Metode ini digunakan untuk mendapatkan keterangan mengenai tujuan penelitian lewat tanya jawab secara tatap muka antara peneliti (pewawancara) dan responden (orang yang di wawancarai) baik menggunakan pedoman wawancara atau tidak.

Penulis menggunakan metode wawancara tidak terstruktur sehingga penulis mempunyai kebebasan dalam berwawancara tanpa terpaku pada pedoman yang telah disusun.³⁰ Wawancara dilakukan secara langsung dengan pihak pemilik perusahaan dan beberapa karyawan yang ada di CV Jaya Air Rifle.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah terjadi yang tersaji dalam bentuk gambar, tulisan, atau karya-karya monumental. Dokumentasi dapat melengkapi data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Data-data yang berupa foto-foto, karya tulis akademik dan seni yang telah ada dapat

²⁹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), 58.

³⁰ Bungin, *metodelogi penelitian*, 133.

membuat penelitian ini semakin kredibel. Namun tidak semua dokumen mempunyai tingkat kredibilitas yang tinggi.³¹

F. Analisis Data

Penulis perlu untuk mengkatagorikan data, memberi kode atau tanda, mengatur, mengelompokkan, serta mengurutkan data yang sudah diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, sehingga dapat ditemukan satu temuan yang berdasarkan fokus masalah yang ingin dijawab, hal tersebut dinamakan dengan analisis data.³²

Analisis data dapat memudahkan data yang sudah diperoleh untuk dipahami, serta temuannya pun dapat dijadikan bahan informasi untuk disampaikan pada orang-orang. Untuk menganalisis data, penulis dapat mengorganisasikan data, menyusun kedalam pola, menjabarkannya ke dalam unit-unit, dan membuat kesimpulan, sehingga kesimpulan tersebut dapat diceritakan kepada orang lain. Analisis data dalam penelitian kualitatif mempunyai sifat induktif yang berdasarkan pada data lapangan yang dikembangkan oleh penulis menjadi hipotesis.³³

Dalam menganalisis data pada penelitian kualitatif penulis harus melewati tiga tahapan, yaitu:

1. Reduksi data

Pada tahap ini, penulis akan merangkum data yang diperoleh, fokus pada data yang penting, lalu mencari tema dan polanya.

Reduksi data (data yang telah dirangkum) dapat menggambarkan

³¹ Sullyo Basuki, *Dasar-Dasar Dokumentasi*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 1996), 11

³² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, 209

³³ *Ibid*, 87-89

temuan secara lebih jelas, sehingga mempermudah pengumpulan data.

2. Pemaparan data

Tahap ini merupakan tahap untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus sebagai acuan dalam mengambil tindakan yang berdasarkan pada pemahaman dan analisis data. Tahap ini juga memungkinkan adanya penarikan kesimpulan serta pengambilan tindakan mengenai data yang sudah terbentuk dalam sekumpulan informasi tersusun.

3. Penarikan kesimpulan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari hasil penelitian yang dilakukan dilapangan untuk menjawab fokus penelitian sesuai dengan hasil analisis data. Penulis menyajikan kesimpulan yang berbentuk deskriptif objek penelitian yang berpedoman terhadap kajian penelitian.³⁴

G. Pengecekan Keabsahan Data

Penulis harus menemukan sebuah ringkasan atau ikhtisar dari data yang diperoleh sebelum menguraikan teknik-teknik pemeriksaan satu persatu. Ringkasan tersebut merupakan susunan dari kriteria yang sudah diperiksa oleh penulis dengan menggunakan satu atau beberapa teknik pemeriksaan tertentu, antara lain:

³⁴Ibid, 210-212

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Derajat kepercayaan data yang sudah dikumpulkan akan meningkat jika terdapat perpanjangan keikutsertaan peneliti. Teknik pemeriksaan ini juga berorientasi dengan situasi, teknik ini juga berguna untuk memberikan kepastian apakah konteks tersebut dapat dimengerti dan dipahami. Peneliti akan meneliti objek penelitian yang berhubungan dalam kurun waktu tiga bulan, dan keikutsertaannya akan diperpanjang selama satu bulan. Jadi waktu penyusunan proposal sampai diselesaikannya skripsi berlangsung selama empat bulan.

2. Ketekunan Pengamatan

Tujuan dari teknik ini adalah untuk menemukan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan isu atau persoalan yang sedang dikaji, lalu memusatkan diri terhadap hal-hal tersebut dengan terperinci. Maka dari itu penulis perlu mengamati secara rinci, teliti, serta berkesinambungan pada faktor-faktor penting dilapangan. Tujuannya untuk mengetahui hasil data lapangan yang berhubungan dengan perusahaan CV. Jaya Air Rifle.

3. Triangulasi

Teknik ini merupakan teknik untuk memeriksa keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut, yang diperlukan sebagai pengecekan atau pembandingan terhadap data lapangan. Teknik ini dapat digunakan untuk mengecek atau

memeriksa keabsahan data yang sudah diperoleh lewat wawancara atau pengamatan langsung terhadap kenyataan yang ada di CV. Jaya Air Rifle tersebut.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini terdiri dari beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap pra lapangan

Sebelum terjun kelapangan, penulis akan mempersiapkan beberapa persiapan, salah satunya dengan melihat kondisi dan situasi yang ada dilapangan. Tahap ini diperlukan untuk mengenali keadaan alam serta unsur-unsurnya dalam latar penelitian. Penulis juga akan menggunakan buku-buku yang dapat menunjang penelitiannya serta pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada objek penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap ini, data-data yang berhubungan dengan fokus penelitian dilapangan akan dikumpulkan oleh penuslis dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Semua data yang diperoleh dilapangan akan disusun secara terperinci dan sistematis supaya data-data tersebut dapat dipahami dengan mudah kemudian dijadikan bahan informasi terhadap orng lain.

4. Tahap pelaporan

Tahap pelaporan adalah tahap akhir dalam sebuah penelitian dengan cara membuat laporan tertulis dari data-data yang diperoleh dari hasil penelitian.³⁵

³⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 127